BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul Gambaran Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru Prodi D3 Keperawatan Angkatan 2021-2022 di ITSK RS Dr. Soepraoen Malang. Pada bab ini disajikan gambaran lokasi penelitian, data umum, dan data khusus serta pembahasan yang menjawab tujuan umum. Pada data umum penelitian menjelaskan karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, agama, asal, latar belakang pendidikan, motif masuk perawat, serta kesesuaian antara keinginan dengan jurusan D3 keperawatan (minat). Sedangkan pada data khusus berisi tentang penyesuaian akademin mahasiswa, penyesuaian sosial, penyesuaian personal – emosional, serta kelekatan mahasiswa dengan institusi. Penelitian telah dilakukan di kampus ITSK RS Dr Soepraoen Malang pada 23 April – 8 Mei 2022 dengan responden mahasiswa baru angkatan 2021 – 2022 prodi D3 Keperawatan dengan jumlah 142 mahasiswa.

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitan

Penelitian ini dilakukan di kampus ITSK RS Dr. Soepraoen Kesdam V/Brw Malang yang merupakan satu satunya kampus yang bergerak di bidang kesehatan di kota Malang dengan program militer didalamnya. Kampus ITSK RS Dr Soepraoen ini beralamatkan di Jl. S. Supriadi No.22,

Sukun, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur dengan kode pos 65147. Kampus ini memiliki banyak program studi dari mulai jenjang D3 hingga Profesi. Program studi yang ada diantaranya D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, D3 Akupuntur, D3 Farmasi, D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Sarjana Terapan Kebidanan, Pendidikan Profesi Bidan, S1 Fisioterapi, S1 Farmasi Klinis dan Komunitas, S1 Informatika, S1 Keperawatan, Profesi Ners. Untuk memahami dan mengenali lingkungan kampus diperlukan adanya program pengenalan dengan lingkungan kampus atau sering disebut PKKMB. Sebagai mahasiswa baru mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti program PKKMB. PKKMB yang diberlakukan di ITSK RS dr. Soepraoen Malang berbeda dengan PKKMB pada umunya, dikarenakan ITSK RS dr. Soepraoen Malang menerapkan aturan aturan militer didalamnya, sehingga akan banyak aturan aturan militer yang diberlakukan pada saat PKKMB. bagi mahasiswa yang belum mengenal atau belum terbiasa dengan kehidupan militer, aturan - aturan ini akan menjadi stressor bagi mereka. Mahasiswa baru D3 Keperawatan Angkatan 2021 – 2022 saat dilakukan penelitian berada pada semester 2 (sudah menjalani proses pendidikan selama 9 bulan).

4.1.2 Data umum

1. Karakteristik responden berdasarkan data umum responden

Karakteristik Responden mahasiswa baru Prodi D3 Keperawatan angkatan 2021-2022 berdasarkan karakteristik umum responden di ITSK RS Dr. Soepraoen Malang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Umum Responden di ITSK RS dr. Soepraoen Malang, bulan April 2022

Keterangan	f	%
Usia		
17 - 25 Tahun (Remaja akhir)	142	100.00
26 - 35 Tahun (Dewasa awal)	0	0.00
Total	142	100.00
Jenis Kelamin		
Laki – laki	33	23.24
Perempuan	109	76.76
Total	142	100.00
Agama		
Islam	137	96.48
Kristen	2	1.41
Hindu	1	0.70
Katolik	2	1.41
Total	142	100.00
Asal		
Jawa	135	95.07
Luar jawa	7	4.93
Total	142	100.00
Latar belakang pendidikan		
SMA IPA	70	49.30
SMA IPS	19	13.38
SMK Kesehatan	36	25.35
SMK Non Kesehatan	17	11.97
Total	142	100.00
Motif masuk perawat		
Ketertarikan dengan dunia kesehatan	82	57.75
Dorongan dari orang terdekat	59	41.55

Daftar TNI – POLRI	1	0.70
Total	142	100.00
Apakah jurusan D3 Keperawatan adalah jurusan yang sesuai dengan keinginan anda ?		
Ya	114	80.28
Tidak	28	19.72
Total	142	100.00

(Sumber : Data Primer ,2022)

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 142 responden mahasiswa baru prodi D3 Keperawatan angkatan 2021-2022 di ITSK RS dr. Soepraoen Malang seluruhnya berusia 17 – 25 tahun yaitu sebanyak 142 responden (100%). Pada karakteristik jenis kelamin, sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 109 responden (76.76%) dan sebagian kecil berjenis kelamin laki – laki yaitu sebanyak 33 responden (23.24%). Pada karakteristik agama, hampir seluruhnya beragama Islam yaitu sebanyak 137 responden (96.48%) dan sebagian kecil beragama Hindu yaitu sebanyak 1 responden (0.70%). Pada karakteristik asal, hampir seluruhnya berasal dari jawa yaitu sebanyak 136 responden (95.07%) dan sisanya berasal dari luar jawa yaitu sebanyak 7 responden (4.23%).

Berdasarkan tabel 4.1 karakterstik latar belakang pendidikan, sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan SMA IPA yaitu sebanyak 70 responden (49.30%) dan sebagian kecil memiliki latar belakang pendidikan SMK Non Kesehatan yaitu 17 responden (11.97%). Pada karakteristik motif, sebagian besar memiliki motivasi masuk perawat karena ketertarikannya dengan dunia kesehatan yaitu sebanyak 82 responden (57.75%) dan sebagian kecil memiliki motivasi masuk perawat karena ingin

daftar TNI – POLRI yaitu sebanyak 1 responden (0.70%). Sedangkan pada karakteristik kesesuaian antara keinginan dengan jurusan keperawatan, sebagian besar mengungkapkan sesuai yaitu sebanyak 114 responden (80.28%) dan sebagian kecil tidak tidak sesuai keinginan yaitu sebanyak 28 responden (19.72%).

4.1.3 Data khusus

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Penyesuaian Diri di ITSK RS Dr. Soepraoen Malang, bulan April 2022

Variabel	Max	%	Min	%	Rerata	%	Modus	%
Penyesuaian Diri	75	93.75	38	47.5	63.24	79.05	64	80
Kategori							**F**	**%**
Rendah							3	2.11
Sedang							36	25.35
Tinggi							103	72.54
Total							**142**	**100**

(Sumber : Data Primer ,2022)

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 142 responden pada mahasiswa baru prodi D3 keperawatan angkatan 2021-2022 di ITSK RS dr. Soepraoen Malang didapatkan hasil rata-rata 79.05% (skor 76% - 100%) yaitu kategori penyesuaian diri tinggi. Pada data tingkat penyesuaian diri, hasil terbanyak adalah mahasiswa dengan penyesuaian diri tingkat tinggi yaitu sejumlah 103 orang atau 72.54%.

Tabel 4.3 Analisis Butir Pernyataan

Pertanyaan positif					
Variabel	**Rerata**	**Modus**	**Minimum**	**Maksimum**	**Sum**
Penyesuaian akademik					
Pertanyaan 1	3.49	4	2	4	495
Pertanyaan 4	2.68	2	1	4	380
Penyesuaian sosial					
Pertanyaan 6	3.76	4	1	4	534
Pertanyaan 7	3.71	4	2	4	527
Pertanyaan 9	2.11	2	1	4	299
Penyesuaian personal – emosional					
Pertanyaan 11	3.26	4	1	4	463
Pertanyaan 12	3.02	4	1	4	429
Kelekatan institusi					
Pertanyaan 18	3.82	4	1	4	542
Pertanyaan 19	3.67	4	2	4	521

Pertanyaan negatif					
Variabel	**Rerata**	**Modus**	**Minimum**	**Maksimum**	**Sum**
Penyesuaian akademik					
Pertanyaan 2	2.94	3	1	4	417
Pertanyaan 3	3.21	3	1	4	454
Pertanyaan 5	2.83	3	1	4	402
Penyesuaian sosial					
Pertanyaan 8	3.08	3	2	4	438
Pertanyaan 10	3.42	4	1	4	486
Penyesuaian personal – emosional					
Pertanyaan 13	2.76	3	1	4	392
Pertanyaan 14	3.07	3	1	4	436
Pertanyaan 15	2.96	3	1	4	420
Kelekatan institusi					
Pertanyaan 16	2.96	3	1	4	421
Pertanyaan 17	3.15	3	1	4	447
Pertanyaan 20	3.37	4	1	4	478

(Sumber : Data Primer ,2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 didapatkan hasil bahwa pada kategori penyesuaian akademik didapatkan masih banyak responden yang menjawab kadang – kadang pada pertanyaan nomor 2,3, dan 5. Artinya pada penyesuaian akademik, masih banyak responden yang suka menunda

– nunda dalam mengerjakan tugas kampus (pertanyaan no 2), terbiasa menyalin pekerjaan teman (pertanyaan no 3), biasa mematikan kamera dan melakukan kegiatan lain saat zoom (pertanyaan no 5). Selanjutnya pada kategori penyesuaian sosial, didapatkan masih banyak responden yang menjawab kadang – kadang (skor 3) pada pertanyaan no 8, artinya masih banyak responden yang tidak bisa memahami dan kurang peduli dengan teman yang sedang sedih.

Pada kategori penyesuaian personal – emosional didapatkan masih banyak responden yang menjawab kadang – kadang (skor 3) pada pertanyaan no 13,14 dan 15. Artinya masih banyak responden yang masih ragu – ragu dengan kelebihanya (pertanyaan no 13), lebih suka menyendiri dan tidak banyak bicara di kelas (pertanyaan no 14), tidak percaya diri dengan kondisi tubuh dan wajahnya (pertayaan no 15). Selain itu pada kategori kelekatan institusi didapatkan hasil bahwa banyak responden yang menjawab kadang – kadang (skor 3) pada pertanyaan no 16 dan 17. Artinya masih banyak responden yang lupa dengan nama dosen (pertanyaan no 16), belum mengenal fasilitas yang disediakan kampus (pertanyaan no 17). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa masih banyak responden yang memiliki perilaku maladaptive yang menyebabkan responden mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus.

Tabel 4.4 Analisis Indikator Penyesuaian Diri di ITSK RS Dr. Soepraoen Malang, bulan April 2022

Indikator	maks	min	Mean	modus
Penyesuaian akademik	20	8	15.13	3
Penyesuaian sosial	19	11	16.08	4
Penyesuaian Personal-Emosional	20	7	15.07	4
Kelekatan institusi	20	8	16.96	4

(Sumber : Data Primer ,2022)

Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Tabulasi Silang Data Umum Di ITSK RS dr. Soepraoen Malang, bulan April 2022

Data umum	Penyesuaian Diri						Total	
	Rendah		Sedang		Tinggi			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Usia								
17 – 25 Tahun	3	2.11	36	25.35	103	72.54	142	100
26 – 30 Tahun	0	0	0	0	0	0	0	0
Total							**142**	**100**
Jenis kelamin								
laki – laki	0	0.00	8	5.63	25	17.61	33	23.24
Perempuan	3	2.11	28	19.72	78	54.93	109	76.76
Total							**142**	**100**
Agama								
Islam	3	2.11	35	24.65	99	69.72	137	96.48
Kristen	0	0.00	0	0.00	2	1.41	2	1.41
Katolik	0	0.00	1	0.70	1	0.70	2	1.41
Hindu	0	0.00	0	0.00	1	0.70	1	0.70
Total							**142**	**100**
Asal								
Jawa	3	2.11	34	23.94	98	69.01	135	95.07
luar jawa	0	0.00	2	1.41	5	3.52	7	4.93
Total							**142**	**100**
Latar belakang pendidikan								
SMA (IPA)	1	0.70	17	11.98	52	36.62	70	49.30
SMA (IPS)	0	0.00	6	4.23	13	9.15	19	13.38
SMK Kesehatan	0	0.00	10	7.04	26	18.31	36	25.35
SMK Non Kesehatan	2	1.41	3	2.11	12	8.45	17	11.97
Total							**142**	**100**
Motif masuk perawat								
Ketertarikan dengan dunia	0	0.00	14	9.86	68	47.89	82	57.75

kesehatan								
Dorongan dari orang terdekat	3	2.11	21	14.79	35	24.65	59	41.55
Daftar TNI – POLRI	0	0.00	1	0.70	0	0.00	1	0.70
Total							**142**	**100**
Apakah jurusan D3 Keperawatan adalah jurusan yang sesuai dengan keinginan (minat) anda ?								
Ya	0	0.00	24	16.90	90	63.38	114	80.28
Tidak	3	2.11	12	8.45	13	9.15	28	19.72
Total							**142**	**100**

(Sumber : Data Primer ,2022)

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada mahasiswa baru prodi D3 keperawatan angkatan 2021-2022 di ITSK RS dr. Soepraoen Malang pada tanggal 20 April 2022 dengan jumlah total 142 responden diperoleh hasil gambaran penyesuaian diri pada mahasiswa prodi D3 keperawatan angkatan 2021-2022 ITSK RS Dr Soepraoen malang yaitu sebagian besar memiliki penyesuaian diri tinggi yaitu sebanyak 103 responden (72.54%), sebagian kecil memiliki penyesuaian diri rendah yaitu sebanyak 3 responden (2.11%) . Mahasiswa baru merupakan seseorang yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada tahun pertama. Setiap mahasiswa memiliki kualitas penyesuaian diri yang berbeda-beda, hal ini ditentukan oleh kapasitas internal atau kecendrungan yang telah dicapainya. Oleh sebab itu penyesuaian diri yang sempurna tidak pernah dapat dicapai karena penyesuaian diri yang sempurna tercipta ketika individu selalu dalam keadaan seimbang antara dirinya dengan lingkungan di mana tidak ada lagi kebutuhan yang tidak terpenuhi dan di mana semua fungsi

organisme berjalan normal (Rosmawati, 2011). Perbedaan tingkat penyesuaian diri tiap mahasiswa dimungkinkan karena adanya perbedaan latar belakang pendidikan, motif, serta minat dengan dunia kesehatan khususnya prodi keperawatan.

Dari data hasil penelitian didapatkan bahwa indikator penyesuaian personal emosional memiliki rata rata terendah dibandingkan indikator lainnya. Indikator ini mengukur tingkat distres psikologis dan fisik yang dialami mahasiswa. Baker dan Siryk (dalam, Rahayu & Arianti, 2020) menjelaskan bahwa skor yang rendah pada subskala ini mencerminkan ketergantungan emosional yang lebih besar pada orang lain, sumber daya psikologis yang lebih sedikit, tingkat kesehatan mental yang lebih rendah, dan pengalaman negatif yang lebih besar dari peristiwa kehidupan. Rendahnya penyesuaian personal – emosional yang dialami mahasiswa juga dapat dimungkinkan karena masih adanya keraguan dengan diri sendiri, kurangnya keterbukaan dengan orang lain serta kepercayaan diri yang rendah.

Berdasarkan hasil penelitian tabel 4.5 menunjukan bahwa seluruh mahasiswa yaitu sebanyak 142 reponden (100%) berada pada rentang usia 17 – 25 tahun. Menurut Al Amin (2017) menuliskan bahwa klasifikasi usia remaja menurut Kementerian Kesehatan adalah 12–16 Tahun memasuki remaja awal sedangkan rentang usia 17 – 25 memasuki masa remaja akhir. Menurut Kumalasari & Ahyani (2012), masa remaja menuntut mereka untuk mampu menyesuaikan diri bukan hanya terhadap dirinya sendiri tetapi juga

pada lingkungannya. Hal ini dikarenakan masa remaja merupakan masa yang penuh dengan perubahan, baik perubahan fisik, psikis maupun lingkungan, masa tersebut akan menuntut remaja untuk dapat beradaptasi dan berdamai dengan perubahan.

Berdasarkan data hasil penelitian tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebanyak 3 responden memiliki penyesuaian diri yang rendah dan ketiga – tiganya adalah remaja putri. Menurut Wijaya (2020) mengungkapkan, bahwa remaja perempuan lebih mungkin memiliki masalah penyesuaian dengan dari pada laki-laki. Hal ini dimungkinkan karena laki-laki memiliki jiwa petualangan yang tinggi sehingga laki – laki lebih mudah menyelaraskan diri dengan lingkungan barunya, sedangkan perempuan agak sulit dalam beradaptasi karena terlalu terbawa emosi atau perasaan. Tuntutan untuk dapat beradaptasi dengan perubahan membuat remaja putri mengalami pergolakan emosi sehingga membuat remaja mudah stress, depresi, tidak bersemangat yang akhirnya akan berdampak pada kegagalan penyesuaian diri.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.5 yang menunjukkan bahwa sebanyak 52 responden (36.62%) dengan latar belakang pendidikan SMA (IPA), dan sebanyak 26 responden (18.31%) dengan latar belakang SMK Kesehatan memiliki penyesuaian diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan responden dengan latar belakang pendidikan SMA (IPS) dan SMK Non Kesehatan. Didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lesmana (2016) di di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan tentang Analisis Komparatif Hasil Studi Mahasiswa Latar Belakang SMK Dan

SMA Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan, menyatakan bahwa Indeks Prestasi mahasiswa dengan latar belakang pendidikan SMA IPA dan SMK Kesehatan erlihat lebih tinggi bila dibandingkan dengan Indeks Prestasi mahasiswa dengan latar belakang SMA IPS. Hal ini dikarenakan mahasiswa dengan latar belakang pendidikan SMA IPS dan SMK Non Kesehatan, tidak memiliki dasar dan bekal materi untuk diaplikasikan dalam dunia kesehatan dikarenakan materi yang didapat di tingkat sebelumnya jauh berbeda dengan program studi keperawatan sehingga mahasiswa lebih sulit mengikuti materi yang ada dan yang diajarkan di prodi keperawatan.

Berdasarkan data hasil penelitian pada tabel 4.5 menyatakan bahwa mahasiswa dengan penyesuaian diri tinggi sebagian besar karena adanya kertertarikan dengan dunia kesehatan yaitu sebanyak 82 responden (57.75%). Data ini diperkuat dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa hampir seluruh mahasiswa memiliki penyesuaian diri yang tinggi karena adanya kesesuaian antara keinginan (minat) dengan jurusan keperawatan yang diambil yaitu sebanyak 114 responden (80.26%). Menurut Kumalasari & Ahyani (2012) dengan adanya minat terhadap sesuatu maka proses penyesuaian diri individu akan lebih cepat . Artinya seseorang yang mengerjakan sesuatu disertai dengan minat, akan memperoleh hasil yang lebih baik dari pada tidak disertai dengan minat, karena dengan adanya minat akan timbul motivasi untuk melakukan sesuatu dengan maksimal dan memberikan hasil yang lebih baik.